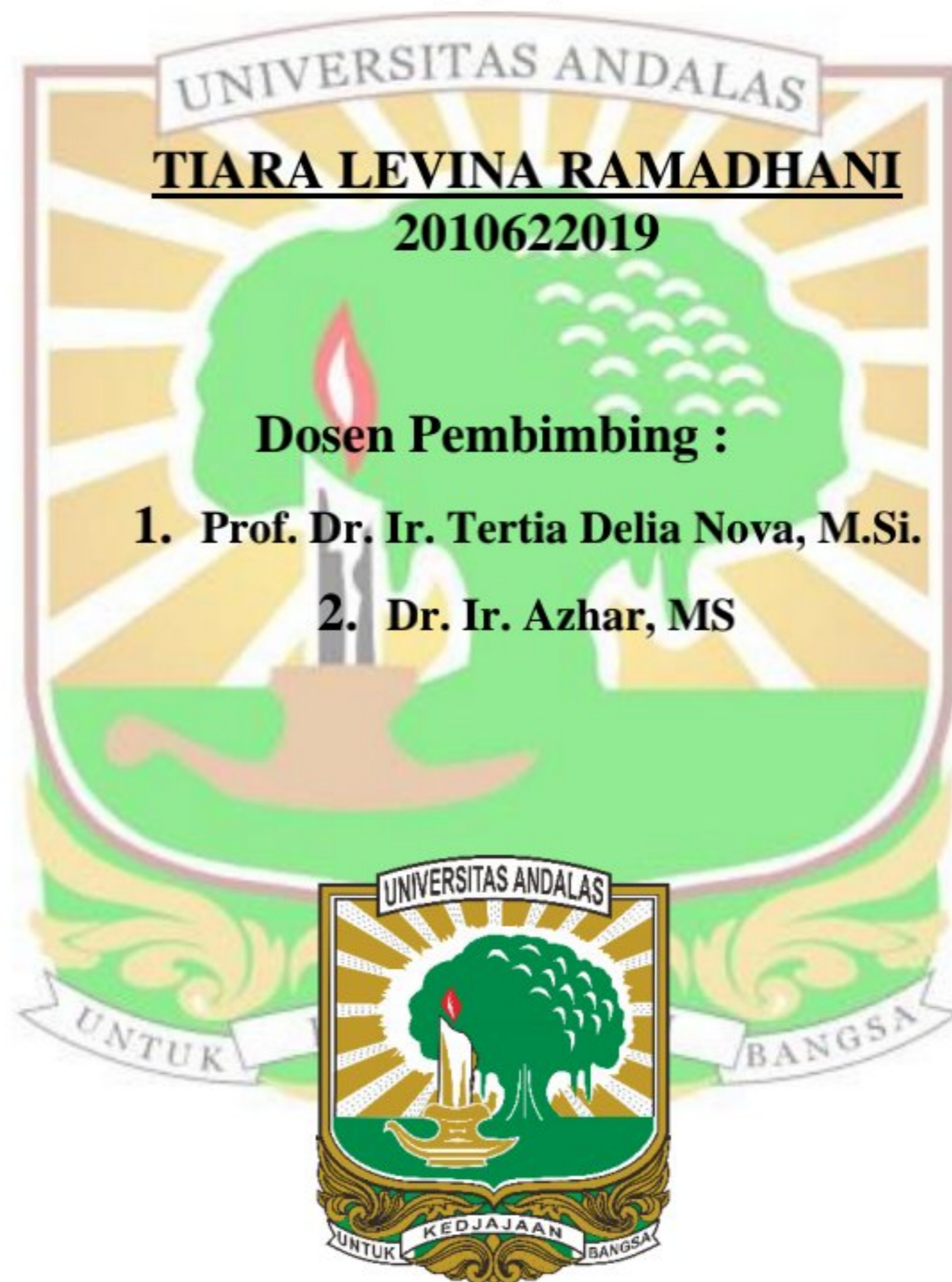


**PENERAPAN *GOOD BREEDING PRACTICE* BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*). STUDI KASUS: PETERNAKAN
PUYUH JAFRISANI FARM DI PAYOBASUNG
KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

**PENERAPAN *GOOD BREEDING PRACTICE* BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*). STUDI KASUS: PETERNAKAN
PUYUH JAFRISANI FARM DI PAYOBASUNG
KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

PENERAPAN *GOOD BREEDING PRACTICE* BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*). STUDI KASUS: PETERNAKAN PUYUH JAFRISANI FARM DI PAYOBASUNG KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR

Tiara Levina Ramadhani, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si, dan **Dr. Ir. Azhar, MS**,
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Good Breeding Practice* (GBP) burung puyuh pada pembibitan puyuh Jafrisani Farm, berlokasi di Payobasung, Kecamatan Payakumbuh Timur. Penelitian menggunakan metode *survei* berupa wawancara dan pengamatan secara langsung pada peternakan Jafrisani Farm. Pengamatan dilakukan berdasarkan ketentuan yang terkandung dalam pedoman pembibitan burung puyuh yang baik menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 54/Permentan/OT.140/9/2010 yang terdiri dari enam aspek, yaitu (1) prasarana dan sarana (2) proses produksi bibit (3) pelestarian fungsi lingkungan hidup (4) sumber daya manusia (5) pencatatan (6) pengawasan dan pelaporan. Data yang diperoleh diolah dengan menghitung *persentase* skornya, kemudian dibandingkan dengan kategori yang ditetapkan Kementerian Pertanian. Hasil penelitian menunjukkan nilai untuk aspek prasarana dan sarana adalah 63,75%, aspek proses produksi bibit 65,91%, aspek pelestarian fungsi lingkungan hidup 55%, aspek sumber daya manusia 56,25%, aspek pencatatan 25% dan aspek pengawasan dan pelaporan 31,25%. Berdasarkan hasil tersebut, performa *Good Breeding Practice* di peternakan burung puyuh Jafrisani Farm memperoleh nilai sebesar 49,53%, kategori nilai tersebut kurang baik menurut ketentuan yang ditetapkan Kementerian Pertanian. Dapat disimpulkan bahwa aspek yang dilaksanakan cukup baik yaitu aspek prasarana dan sarana, proses produksi bibit, pelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya manusia, sedangkan pencatatan, pengawasan dan pelaporan terlaksana kurang baik dan masih perlu diperbaiki.

Kata Kunci : *Burung Puyuh, Good Breeding Practice, Jafrisani Farm*